

ABSTRAK

Tesis ini berjudul ***Manzilah Raja' Sebagai Psikospiritual: Antara Harapan, Keyakinan, dan Terapi penyakit Hati Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyah***, disusun oleh **Aris Saputra**, NIM. **40123012**. Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Tahun 2025.

Penelitian ini di latar belakang dari krisis spiritual yang dialami oleh orang zaman sekarang. karena bergantung pada hal-hal yang bersifat materi, yang membuat kesedihan, kegusaran, dan lain sebagainya, yang demikian itu yang menyebabkan penyakit hati yang berdampak bagi kehidupan seseorang di dunia dan di akhirat. Seseorang menaruh harapan kepada selain Allah bukan menaruh harapan kepada-Nya (*raja'*) yaitu membuat seorang hamba bahagia di dunia dan di akhirat. Fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana konsep *raja'* menurut Ibnu qayyim al-jauziyah menjadi terapi dari penyakit hati. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari tiga pertanyaan yaitu: Menjelaskan Pemikiran Ibnu Qayyim Tentang *Manzilah Raja'*. Menjelaskan Pemikiran Ibnu Qayyim Tentang Penyakit Hati. Menjelaskan Implementasi *Manzilah Raja'* Ibnu Qayyim Dalam Terapi Penyakit Hati. Penelitian ini termasuk penelitian pustaka yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur-literatur dalam perpustakaan dan lainnya. Kemudian *literatur* tersebut dianalisis, digali untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah teks tersebut. Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini yaitu sumber primer dari kitab-kitab karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan sumber sekunder untuk memperkuat dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, *raja'* menurut Ibnu Qayyim adalah berharap kepada Allah. *Raja'* ialah jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah. *Raja'* harus disertai dengan *khauf* yang mendorong untuk berbuat kebaikan dan menjauhi dosa. Kedua, penyakit hati menurut Ibnu Qayyim Al-jauziyah adalah hati yang sulit berfungsi sebagaimana semestinya yakni mendekati Allah, berarti jauh dari Allah. Karena itu akan merasakan keresahan, dan kesedihan dalam hidupnya. Penyakit hati sebabnya karena berharap kepada selain Allah, juga disebabkan kemaksiatan yang dilakukan. Hal tersebut berdampak bagi kehidupannya maka semestinya dia mencari terapi dari penyakit tersebut agar hatinya tidak menjadi mati. Ketiga, Implementasi *raja'* dalam terapi penyakit hati adalah menerapkan *raja'* yang sebenarnya yakni berharap kepada Allah disertai *khauf* supaya seorang hamba menjauhi dosa yang menyebabkan penyakit hati. Dan mengamalkan *raja'* dengan melakukan amal kebaikan yaitu puasa, sholat, dan sedekah. Maka itulah *raja'* menjadi terapi dari penyakit hati.

Kata kunci: Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Raja'*, Terapi, Penyakit Hati.

ABSTRACT

This thesis is titled Manzilah Raja' as Psychospirituality: Between Hope, Belief, and Therapy for Heart Disease from the Perspective of Ibn Qayyim Al-Jauziyah, written by Aris Saputra, Student ID Number 40123012. Master's Program in Islamic Creed and Philosophy, Faculty of Islamic Theology, Literature, and Da'wah, State Islamic University Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2025.

This research is motivated by the spiritual crisis experienced by people today. Due to their reliance on material things, which cause sadness, anxiety, and other such emotions, this leads to heart disease that affects a person's life in this world and the hereafter. Placing hope in something other than Allah (raja') rather than placing hope in Him is what makes a servant happy in this world and the hereafter.

The focus of this research is on how the concept of raja' according to Ibn Qayyim al-Jawziyah serves as therapy for heart disease. This research aims to answer three questions: Explaining Ibn Qayyim's Thoughts on Manzilah Raja'. Explaining Ibn Qayyim's Thoughts on Heart Disease. Explaining the implementation of Ibn Qayyim's Manzilah Raja' in the therapy of heart disease. This research is a literature review, which involves collecting data from various literature in libraries and other sources. The literature was then analyzed and explored to determine the level of understanding of a particular topic in a text. The data sources for this study were primary sources from the works of Ibn Qayyim Al-Jauziyah and secondary sources to reinforce the research.

The results of this study are as follows: first, according to Ibn Qayyim, hope (raja') is placing one's trust in Allah. Hope is the path to drawing closer to Allah. Hope must be accompanied by fear (khauf) that motivates one to do good deeds and avoid sins. Second, according to Ibn Qayyim Al-Jauziyah, a diseased heart is one that cannot function properly, meaning it is far from Allah. Therefore, one will experience anxiety and sadness in life. The cause of heart disease is hoping in something other than Allah, as well as committing sins. This has an impact on one's life, so one should seek therapy for this disease to prevent the heart from becoming dead. Third, the implementation of hope in the therapy of heart disease is to apply true hope, which is hoping in Allah accompanied by fear, so that a servant avoids sins that cause heart disease. And practicing hope by performing acts of goodness such as fasting, prayer, and charity. Thus, hope becomes therapy for heart disease.

Keywords: Ibn Qayyim Al-Jawziyyah, Hope, Therapy, Heart Disease.

ملخص

هذه الأطروحة بعنوان "منازلة الملك كعلم نفسي روحي: بين الأمل والإيمان وعلاج أمراض القلب من منظور ابن قيم الجوزية"، أعدها أريس سابتر، رقم الطالب ٤٠١٢٣٠١٢. برنامج دراسات الماجستير في العقيدة والفلسفة الإسلامية، كلية أصول الدين والأدب والدعوة، جامعة الإسلام الحكومية شيخ م. جميل جمبك بوكيتنغي، عام ٢٠٢٥.

تتبع هذه الدراسة من الأزمة الروحية التي يعاني منها الناس في العصر الحديث. بسبب الاعتماد على الأمور المادية، التي تسبب الحزن والغضب وغير ذلك، مما يؤدي إلى أمراض القلب التي تؤثر على حياة الإنسان في الدنيا والآخرة. إن وضع المرء آماله في غير الله بدلاً من وضعها فيه (الرجاء) يجعل العبد سعيداً في الدنيا والآخرة.

تركز هذه الدراسة على كيفية استخدام مفهوم الرجاء حسب ابن قيم الجوزية كعلاج لأمراض القلب. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على ثلاثة أسئلة وهي: شرح فكر ابن قيم حول منزلة الرجاء. شرح فكر ابن قيم حول أمراض القلب. شرح تطبيق منزلة الرجاء عند ابن قيم في علاج أمراض القلب. هذا البحث هو بحث مكتبي، ثم تم تحليل تلك. أي نشاط بحثي يتم من خلال جمع البيانات من مختلف المراجع في المكتبات وغيرها المراجع واستخلاصها لتحديد مستوى فهم موضوع معين من النص. أما مصادر البيانات في هذه الدراسة فهي المصادر الأولية من كتب ابن قيم الجوزية والمصادر الثانوية لتعزيز هذه الدراسة.

نتائج هذا البحث هي أولاً، أن الرجاء عند ابن قيم هو التوكل على الله. الرجاء هو طريق التقرب إلى الله. يجب أن يكون الرجاء مصحوباً بالخوف الذي يدفع إلى فعل الخير والابتعاد عن الذنب. ثانياً، أمراض القلب عند ابن قيم الجوزية هي القلب الذي يصعب عليه أن يعمل كما ينبغي، أي التقرب إلى الله، مما يعني الابتعاد عن الله. لذلك سيشعر بالقلق والحزن في حياته. مرض القلب سببه التعلق بغير الله، وكذلك ارتكاب المعاصي. يؤثر ذلك على حياته، لذا يجب عليه أن يبحث عن علاج لهذا المرض حتى لا يموت قلبه. ثالثاً، تطبيق الرجاء في علاج مرض القلب هو تطبيق الرجاء الحقيقي، أي التعلق بالله مصحوباً بالخوف حتى يتجنب العبد الذنوب التي تسبب مرض القلب. والتطبيق العملي للرجاء هو القيام بالأعمال الصالحة مثل الصيام والصلاة والصدقة. فهذا هو الرجاء الذي يكون علاجاً لمرض القلب.

الكلمات المفتاحية: ابن قيم الجوزية، الرجاء، العلاج، مرض القلب.